

PENGELOLAAN CATATAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA CV. WAHANA HOREKA

Putu Diah Kumalasari^{1,*}, Ghani Dwipayana²

^{1,2} Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: diahkumalasari@unmas.ac.id

ABSTRAK

Persediaan merupakan salah satu aset perusahaan yang sangat berhubungan dengan penjualan maupun tingkat produksi, sehingga jika terdapat masalah menyangkut persediaan, akan berujung pada kerugian bisnis. Dengan mempertahankan tingkatan persediaan yang tepat, perusahaan dapat menjamin pasokan barang yang cukup untuk memenuhi permintaan pelanggan dengan cepat, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan membantu perusahaan dalam membangun reputasi yang baik. Berdasarkan hasil observasi, pengelolaan persediaan masuk dan persediaan keluar pada CV. Wahana Horeka masih dilakukan secara manual. Selain itu, belum terdapat rekapan persediaan per akhir bulan. Maka dari itu, untuk mengatasi permasalahan ini, diadakan kegiatan penyuluhan, pelatihan serta pendampingan kepada karyawan bagian gudang terkait pengelolaan persediaan barang dagang. Dari kegiatan ini, pemahaman karyawan bagian gudang dalam mengelola persediaan barang dagang pada CV. Wahana Horeka dengan menggunakan *microsoft excel* telah berhasil ditingkatkan, dan memberikan manfaat bagi karyawan maupun perusahaan.

Kata kunci: Manajemen Persediaan, Rekapan Persediaan, Perusahaan Dagang

ANALISIS SITUASI

Manajemen persediaan adalah pendekatan sistematis untuk memperoleh, menyimpan, dan mengambil keuntungan dari aset non-modal (bahan baku dan barang jadi) dengan jumlah stok yang tepat, di tempat yang tepat, pada waktu yang tepat, dan dengan biaya yang tepat. Sederhananya, perusahaan akan dapat mengontrol bahan baku serta produksi pada tingkatan yang sesuai agar tidak menimbulkan kelebihan atau kekurangan stok yang berakibat pada kerugian. Persediaan merupakan salah satu aset perusahaan yang sangat berhubungan dengan penjualan maupun tingkat produksi, sehingga jika terdapat masalah menyangkut persediaan, akan berujung pada kerugian bisnis.

Masalah kurangnya pengelolaan persediaan dapat menyebabkan kesulitan dalam mengontrol persediaan barang dan mempengaruhi keberlangsungan usaha. Ketiadaan pencatatan persediaan dapat merugikan perusahaan dalam beberapa kesempatan, dimana perusahaan kehilangan potensi keuntungan karena kehabisan persediaan barang (Monoarfa, dkk., 2022). Oleh karena itu, sangat penting bagi pelaku usaha untuk memahami pentingnya manajemen persediaan dan akuntansi dalam pengelolaan bisnis (Kurniawan, dkk., 2022). Dengan mempertahankan tingkatan persediaan yang tepat, perusahaan dapat menjamin pasokan barang yang cukup untuk memenuhi permintaan pelanggan dengan cepat, sehingga dapat meningkatkan kepuasan

pelanggan dan membantu perusahaan dalam membangun reputasi yang baik.

Persaingan yang semakin ketat, pesatnya pertumbuhan teknologi, perilaku pelanggan yang dinamis, serta globalisasi memberikan tantangan tersendiri bagi dunia usaha dalam menentukan jumlah pesanan yang optimal di tengah ketidakpastian permintaan (Gupta, dkk., 2020). Untuk itu, diperlukan pengembangan dalam pengelolaan, perencanaan, dan penjadwalan persediaan yang lebih efisien sebagai usaha dalam mencapai tujuan strategis. Selain itu, semakin banyak pelaku usaha yang mulai beralih ke *e-business*, yang merupakan sistem pelaksanaan proses bisnis melalui internet (Ukaj, dkk., 2020).

Saat ini, banyak perusahaan yang memiliki metode untuk mengatur persediaannya, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti sumber daya, pengetahuan karyawan, hingga ketersediaan dana. Manajemen persediaan produk yang efektif dan efisien sangat penting bagi keberhasilan rantai pasokan (Perera, dkk., 2020). Selain itu, perusahaan akan memiliki nilai persaingan apabila memiliki pengendalian persediaan yang lebih baik, sehingga banyak pelaku usaha yang mulai meningkatkan manajemen persediaannya.



Gambar 1. CV. Wahana Horeka

CV. Wahana Horeka merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan alat-alat kebutuhan *horeca* (*Hotel/Restaurant/Café*), seperti sendok, garpu, kotak makan, ember, piring, gelas dan barang *horeca* lainnya. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2000 oleh Ibu Bondan, yang termotivasi untuk menciptakan lapangan pekerjaan. CV. Wahana Horeka adalah *authorized reseller* untuk produk LION STAR. Aktivitas operasional perusahaan dimulai dengan dilakukannya persiapan pembukaan, serta pemeriksaan sekilas pada penataan barang. Pesanan yang masuk dapat melalui telepon, kirim pesan, maupun pelanggan yang datang langsung ke perusahaan. Setelah mendapatkan pesanan, pesanan akan segera disiapkan dan dibuatkan nota, yang akan segera dikirimkan maupun diambil oleh pelanggan. Saat ini, aktivitas pencatatan pada CV. Wahana Horeka masih dilakukan secara manual, sehingga aktivitas operasionalnya tidak berjalan dengan efisien. Hal ini berdampak pada pengelolaan persediaan, pengambilan keputusan, dan analisis perkembangan perusahaan.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan tim, ditemukan permasalahan terkait manajemen persediaan barang dagang pada CV. Wahana Horeka. Pencatatan

keluar masuknya persediaan barang dagang di perusahaan ini masih dilakukan secara manual. Selain itu, belum terdapat rekapan persediaan per akhir bulan. Hal ini menyebabkan CV. Wahana Horeka sulit untuk mengetahui total persediaan yang masih tersedia dan rentan terjadi salah perhitungan, sehingga sering terjadi kekurangan atau kelebihan persediaan.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Adapun solusi dari permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu dengan melakukan:

1. Kegiatan penyuluhan bagi karyawan bagian gudang pada CV. Wahana Horeka, terkait pentingnya pengelolaan catatan persediaan barang dagang yang masuk dan keluar
2. Kegiatan pelatihan pencatatan persediaan barang dagang bagi karyawan bagian gudang pada CV. Wahana Horeka dengan menggunakan *microsoft excel*.
3. Kegiatan pendampingan terhadap karyawan bagian gudang pada CV. Wahana Horeka dalam mengelola catatan persediaan barang dagang.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan manajemen persediaan yang dimiliki oleh karyawan bagian gudang di CV. Wahana Horeka melalui pengelolaan catatan persediaan barang dagang, yaitu dengan memberikan penyuluhan, mengadakan pelatihan, serta pendampingan.

1. Kegiatan penyuluhan bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada karyawan bagian Gudang mengenai pentingnya manajemen persediaan melalui pengelolaan catatan persediaan barang dagang secara digital, dengan memanfaatkan *microsoft excel*. Dengan memanfaatkan teknologi digital, diharapkan karyawan akan menjadi lebih mudah untuk melakukan pencatatan keluar masuknya persediaan, serta menyiapkan rekapan per akhir bulan.
2. Kegiatan pelatihan yang dilakukan berupa tata cara pencatatan keluar masuknya persediaan dan rekapan persediaan per akhir bulan dengan menggunakan *microsoft excel*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan pengelolaan manajemen persediaan ini adalah sebagai berikut:
 - 1) Karyawan bagian gudang mengecek terlebih dahulu jumlah persediaan yang ada baik secara fisik maupun data, selanjutnya dilakukan pencatatan pada *microsoft excel*.
 - 2) Sebelum meng-input data persediaan ke dalam *microsoft excel*, maka terlebih dahulu dibuatkan kolom tabel yang berisikan tanggal, kode barang, nama barang, satuan, persediaan awal, persediaan masuk, persediaan keluar dan persediaan akhir, serta kolom tabel total persediaan akhir bulan pada rekapan persediaan per akhir bulan. Kemudian dilanjutkan ke tahap meng-input data persediaan pada tabel yang telah dibuat, dan pada akhir bulan, menjumlahkan masing-masing total dari persediaan masuk, total dari persediaan keluar, dan total persediaan per akhir bulan.

3. Selanjutnya, kegiatan pendampingan dilaksanakan dengan tujuan untuk memperlancar proses pencatatan, serta mengetahui sejauh mana karyawan bagian gudang memahami dan mampu mengaplikasikan materi yang telah diberikan pada saat pelatihan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kemampuan karyawan bagian gudang dalam mengelola catatan persediaan barang dagang yang masuk keluar, serta rekapan total persediaan barang dagang di akhir bulan pada CV. Wahana Horeka dengan menggunakan *microsoft excel*, melalui kegiatan penyuluhan, pelatihan serta pendampingan ini telah tercapai 100% dan memberikan manfaat bagi karyawan bagian gudang dan CV. Wahana Horeka. Berikut adalah deskripsi kegiatan yang dilakukan:

1. Kegiatan penyuluhan bagi karyawan bagian gudang CV. Wahana Horeka untuk meningkatkan pemahaman dalam mengelola manajemen persediaan.



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan

2. Kegiatan pelatihan bagi karyawan bagian gudang CV. Wahana Horeka dengan menggunakan *microsoft excel*.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan

3. Kegiatan pendampingan bagi karyawan bagian gudang di CV. Wahana Horeka.



Gambar 4. Kegiatan Pendampingan

Berikut ini adalah tampilan tabel rekapan persediaan:

A screenshot of a Microsoft Excel spreadsheet. The spreadsheet has a title bar that says 'Basil - Excel'. The ribbon shows 'Formulas' and 'Data'. The spreadsheet content includes a header row with the following columns: 'TANGGAL', 'NO. INVOICES', 'KODE BARANG', 'NAMA BARANG', 'Jumlah', 'STOCK AWAL', 'STOCK MASUK', 'STOCK KELUAR', and 'STOCK AKHIR'. The data rows are currently empty.

Gambar 5. Tabel Rekapan Persediaan

Adapun beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, di antaranya:

• **Faktor pendukung**

- 1) Semua pihak yang bekerja di perusahaan ini mendukung sepenuhnya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim.
- 2) Terdapat fasilitas, sarana, dan prasarana yang nyaman dan lengkap, yang telah disediakan oleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan dan pelatihan.
- 3) Kerja sama dan koordinasi yang sangat baik oleh karyawan bagian gudang, sehingga memperlancar kegiatan pengabdian masyarakat ini.

• **Faktor penghambat**

- 1) Latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh karyawan bagian gudang yang bukan merupakan jurusan akuntansi, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses pelatihan.
- 2) Karyawan bagian gudang tidak memiliki pengalaman bekerja sebelumnya.
- 3) Dalam pencatatan persediaan dengan menggunakan *microsoft excel*, karyawan bagian gudang cukup sulit untuk memahaminya.
Partisipasi dan dukungan dari karyawan CV. Wahana Horeka terhadap kegiatan

pengabdian masyarakat ini, meliputi:

- 1) Menyetujui secara penuh rencana kegiatan ini yang dapat dilihat dari sikap terbuka karyawan pada saat tim melaksanakan kegiatan observasi.
- 2) Mengikuti rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat, yang terdiri dari kegiatan penyuluhan dan pelatihan, serta pendampingan dengan antusias yang dapat dilihat dari selama kegiatan berlangsung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan berjalan dengan lancar dan berjalan sesuai dengan harapan. Pemahaman karyawan bagian gudang terkait pentingnya manajemen persediaan melalui pengelolaan catatan persediaan barang dagang pada CV. Wahana Horeka dengan menggunakan *microsoft excel*, telah berhasil ditingkatkan melalui kegiatan penyuluhan, pelatihan, serta pendampingan. Manfaat dari kegiatan ini dapat dirasakan secara langsung oleh karyawan, dan berhasil meningkatkan pemahamannya dalam mengelola catatan persediaan barang dagang yang masuk dan keluar, serta rekapan total persediaan barang dagang di akhir bulan. Pemilik dan karyawan CV. Wahana Horeka memberikan respon yang positif dan antusias selama mengikuti kegiatan ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat terkait pentingnya manajemen persediaan melalui pengelolaan catatan persediaan barang dagang pada CV. Wahana Horeka ini telah berhasil, namun perlu diadakannya kegiatan pendampingan berkelanjutan guna meningkatkan kinerja karyawan pada CV. Wahana Horeka, khususnya karyawan bagian gudang. Pengelolaan catatan persediaan barang dagang dengan memanfaatkan *microsoft excel* ini diperlukan guna meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan persediaan masuk maupun persediaan keluar, dan dengan adanya rekapan persediaan per akhir bulan, dapat mempermudah perusahaan untuk melihat total pengeluaran serta total persediaan per akhir bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gupta, M., Tiwari, S., & Jaggi, C.K. (2020). Retailer's Ordering Policies For Time-Varying Deteriorating Items With Partial Backlogging and Permissible Delay in Payments in A Two-Warehouse Environment. *Annals of Operations Research*, 295(1): 139-161. <https://doi.org/10.1007/s10479-020-03673-x>
- Kurniawan, R., Tarantang, J., Akbar, W., Hakim, S., Sukmana, E.T., & Hafizi, R. (2022). Literasi Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital Bukukas Pada Umkm Di Kota Sampit, Kalimantan Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 1(1): 35-52. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v1i1.342>
- Monoarfa, V., Dewantoro, A., Pulukadang, V.D., Alimah, N., & Basiru, M.R.S. (2022). Pendampingan Penyusunan Kartu Pesanan dan Kartu Persediaan. *Komunal Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2): 65-69. <https://doi.org/10.55657/kjpm.v1i2.37>

Perera, N., H., Fahimnia, B., & Tokar, T. (2020). Inventory and Ordering Decisions: A Systematic Review on Research Driven Through Behavioral Experiments. *International Journal of Operations and Production Management*, 40(7/8): 997-1039. <https://doi.org/10.1108/IJOPM-05-2019-0339>

Ukaj, A., Livoreka, R., & Ramaj. V. (2020). The Impact of E-Business on Activity Extension and Business Performance. *Journal of Distribution Science*, 18(8): 103-112. <https://doi.org/10.15722/jds.18.8.202008.103>